

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena melalui pengamatan langsung dan interaksi dengan subjek penelitian. Pendekatan secara kualitatif berguna untuk mempelajari konsep *zero waste fashion* dalam inovasi produk batik *ecoprint* di Griya Batik Sri Rahayu. Hal ini karena penelitian ini membutuhkan pemahaman mendalam tentang proses kreatif, strategi produksi, dan perspektif para pelaku usaha mengenai dampak dari konsep tersebut. Creswell menyatakan bahwa pendekatan kualitatif berpusat pada pembentukan teori atau pola pengetahuan yang berasal dari konsensus, interpretasi data, dan percakapan yang dilakukan oleh para peneliti dan orang-orang yang terlibat dalam penelitian.³⁷

Penelitian ini menggunakan metode wawancara komprehensif dengan pemilik, karyawan, dan pelanggan di Griya Batik Sri Rahayu. Metode-metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif dari berbagai sudut pandang. Penelitian kualitatif bergantung pada pengamatan langsung fenomena sosial di dunia nyata dikatakan oleh Kirk dan Miller.³⁸ Penelitian ini melakukan pengamatan di tempat kerja Griya Batik Sri Rahayu. Peneliti melakukan observasi secara langsung bagaimana konsep *zero waste* diterapkan dalam pembuatan batik *ecoprint* dan bagaimana

³⁷Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Sleman: Deepublish, 2018), 5.

³⁸ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

produk baru muncul sebagai tanggapan terhadap masalah lingkungan dan permintaan pasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara menyeluruh.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam sebuah penelitian untuk mengkaji dan memastikan data yang diberikan, peneliti harus terjun ke lapangan secara langsung untuk mengamati, mendapatkan, dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.³⁹ Peneliti mengumpulkan data secara langsung di Griya Batik Sri Rahayu dengan melihat dan melakukan wawancara kepada pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan. Sehingga penelitian ini dapat menghasilkan data yang dikumpulkan valid memiliki kredibilitas dan ketepatan yang meyakinkan bagi pembaca. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dimulai dari:

1. Peneliti datang ke lokasi Griya Batik Sri Rahayu untuk melakukan observasi awal pada tanggal 08 Maret 2024. Pada observasi awal peneliti mendapatkan informasi mengenai proses produksi produk batik *ecoprint* yang ada di Griya Batik Sri Rahayu.
2. Pengambilan surat observasi di IAIN Kediri yang akan diberikan kepada pemilik Griya Batik Sri Rahayu pada tanggal 01 Agustus 2024.
3. Mendapatkan izin observasi dan melakukan observasi penelitian pada 09 Agustus 2024. Pada observasi ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha Griya Batik Sri Rahayu yaitu Ibu

³⁹ Endah Marendah Ratnaningtyas, Ramli Syafruddin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021), 15-16.

Yayuk. Mendapatkan informasi mengenai dampak penerapan konsep *zero waste fashion* dan proses penerapan konsep *zero waste fashion* pada produk batik *ecoprint*.

4. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada karyawan di Griya Batik Sri Rahayu selaku sebagai ketua tim produksi yaitu Ibu Lastri Rofiah pada tanggal 16 Agustus 2024. Mendapatkan informasi mengenai proses produksi produk batik *ecoprint*.
5. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pelanggan di Griya Batik Sri Rahayu yaitu Ibu Sulis pada tanggal 18 Agustus 2024. Mendapatkan informasi mengenai kualitas produk-produk batik *ecoprint* di Griya Batik Sri Rahayu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Griya Batik Sri Rahayu yang tepatnya di Jl. Raya Bulu Putren No.50 Desa Bulu Putren, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk. Pemilik Griya Batik Sri Rahayu Swarnabhumi Kreasi Seni Olah Kain Ramah Lingkungan itu mulai merintis bisnis *ecoprint* ketika sang ibu mulai pensiun dari bisnis batik tulisnya pada 2015 silam.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian pada akhirnya diperlukan data dan sumber data yang akan membantu penelitian sampai pada suatu kesimpulan dan membantu memperkuat kesimpulan. Sumber data ialah subyek dari mana data didapatkan. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yakni:⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung. Sumber data primer ialah sumber data yang langsung diberikan tanpa perantara yang menjadi informasi seperti melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer dari penelitian ini adalah

- 1) Pemilik Griya Batik Sri Rahayu yaitu Ibu Yayuk Sri Rahayu yang menjadi narasumber utama penelitian ini. Beliau yang mengetahui lebih dalam terkait penerapan konsep *zero waste fashion* dan pengembangan inovasi produk di Griya Batik Sri Rahayu dari awal penerapan hingga sekarang.
- 2) Karyawan di Griya Batik Sri Rahayu ada 24 orang karyawan untuk yang 7 orang karyawan *part time* dengan kebutuhan data penelitian maka peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Lastri Rofiah selaku sebagai ketua tim dibagian produksi yang bertugas sebagai mengkoordinasi tim produksi dan memantau jalannya proses produksi. Beliau lebih paham terkait proses produksi yang berlangsung di Griya Batik Sri Rahayu.
- 3) Ibu Sulis selaku pelanggan dari Griya Batik Sri Rahayu kebanyakan pelanggan Griya Batik Sri Rahayu berasal dari kalangan anggota UMKM di Kabupaten Nganjuk. Beliau lebih paham terkait kualitas batik yang dijual di daerah Kabupaten Nganjuk, karena Ibu Sulis sering mengikuti acara bazar yang disediakan oleh dinas di Kabupaten Nganjuk yang diikuti banyak UMKM Batik lain khusus

daerah Nganjuk.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah didapatkan ataupun tersedia untuk peneliti secara tidak langsung melainkan dari pihak lain. Data sekunder termasuk data pendukung yang dapat mengembangkan kualitas suatu penelitian.⁴¹ Data ini berupa dokumentasi, seperti arsip dan dokumen, serta mengacu pada literatur relevan yakni buku, skripsi, artikel, *e-book*, jurnal serta situs internet yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari buku yang berkaitan dengan *zero waste fashion*, jurnal yang membahas tentang proses manajemen inovasi dan *zero waste fashion*, situs web resmi Griya Batik Sri Rahayu, bersama dengan yang lainnya dokumen yang mendukung penelitian, seperti dokumen profil, produk dan dokumen yang berkaitan dengan laporan keberlanjutan Griya Batik Sri Rahayu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah proses interaksi atau komunikasi dengan tujuan mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian. Kemajuan teknologi membuat informasi saat ini, wawancara yang sekarang dapat dilakukan tanpa bertemu langsung melalui media telekomunikasi. Pada dasarnya, wawancara

⁴¹ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 33.

adalah cara untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang subjek penelitian. Peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, mulai dari pertanyaan sederhana hingga pertanyaan yang berfokus pada subjek atau variabel penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui telepon dengan sumber penelitian adalah pemilik, karyawan, dan pelanggan Griya Batik Sri Rahayu. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada narasumber termasuk:

a. Pemilik:

- 1) Pemilihan bahan baku saat produksi *ecoprint* di Griya Batik Sri Rahayu meliputi bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung.
- 2) Upaya yang dilakukan untuk pengolahan limbah setelah produksi dan dampak yang terlihat setelah menerapkan konsep *zero waste fashion*.
- 3) Pengembangan inovasi dan peningkatan penjualan setelah menerapkan konsep *zero waste fashion*.

b. Karyawan:

- 1) Kegiatan produksi mulai dari persiapan bahan baku, proses produksi menjahit produk sampai hasil produk *ecoprint*.
- 2) Kendala saat proses produksi dan tahap mendesain model.

c. Pelanggan:

- 1) Kepuasan konsumen terhadap kualitas produk *ecoprint* di Griya Batik Sri Rahayu.

2) Kriteria kualitas produk *ecoprint* yang diyakini.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Peran peneliti dalam observasi ini adalah sebagai observer non partisipatif, karena peneliti hanya berperan sebagai pengamat kegiatan pelaku usaha Griya Batik Sri Rahayu tanpa terjun langsung melakukan kegiatan usaha tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data informasi dalam bentuk dokumen, arsip, buku, gambar, dan keterangan lain yang mendukung pada penelitian ini. Dokumentasi diperlukan untuk bukti fisik peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan. Dokumen secara tertulis berkaitan dalam penelitian ini adalah data jumlah anggota, sejarah pendirian, dan struktur organisasi. Dokumentasi foto diambil melalui hasil wawancara dengan pihak Griya Batik Sri Rahayu.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dari penelitian, menurut Sugiyono. Instrumen penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai alat penelitian atau *human instrument* dalam penelitian. Proses penelitian akan dilakukan dengan melakukan interview dan observasi terbuka terhadap pemilik, karyawan, dan pelanggan Griya Batik Sri Rahayu. Instrumen yang digunakan termasuk pedoman wawancara, observasi, alat tulis, kamera, dan alat rekam smartphone untuk merekam dan

mencatat kegiatan penelitian. Menurut Arikunto mengatakan bahwa keakuratan data bergantung pada kualitas alat bantu pengumpulan data.⁴²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, menurut Wiliam Wiersma, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini digunakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan ini menunjukkan bahwa sebenarnya peneliti mencurahkan seluruh waktu yang disukainya untuk melakukan wawancara, observasi, dan hal-hal lain yang membuat data yang dikumpulkan peneliti menjadi lebih lengkap dan akurat.⁴³ Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dalam waktu satu bulan pada tanggal 17 Maret – 18 Agustus 2024 dengan mendatangi lokasi penelitian secara berkala untuk memperoleh data yang valid. Data yang didapat dari lokasi penelitian dicek kembali kelapangan yang didapat bisa dipertanggung jawabkan artinya sudah meyakinkan, jadi perpanjangan pengamatan diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan validitas data untuk tujuan pengecekan atau perbandingan dengan data itu sendiri. Triangulasi

⁴² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 209.

⁴³Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10, No. 1 (April 2012).

dapat membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dengan dokumen yang sudah ada untuk memperoleh akurasi data dan informasi dalam penelitian ini, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk memeriksa data dari berbagai sumber, termasuk pemilik, ketua tim produksi, dan pelanggan Griya Batik Sri Rahayu. Peneliti menggunakan beberapa sumber yaitu primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh dari pemilik usaha Griya Batik Sri Rahayu ibu Yayuk Sri Rahayu, mengumpulkan data tentang visi dan dampak perusahaan dalam implementasi konsep *zero waste fashion*, Kepala bagian produksi ibu Latri Rofiah mengumpulkan data tentang proses produksi yang digunakan dalam implementasi *zero waste fashion* dan pelanggan Griya Batik Sri Rahayu ibu Sulis, alasan peneliti memilih narasumber ibu Sulis dikarenakan narasumber memiliki kriteria pada penelitian yaitu memiliki kaitan erat dengan permasalahan yang diteliti yaitu narasumber melakukan pembelian di Griya Batik Sri Rahayu untuk mengumpulkan data tentang persepsi dan umpan balik pelanggan terhadap produk yang dihasilkan dengan konsep *zero waste fashion*. Kemudian dengan beberapa pertanyaan tersebut lalu peneliti membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa pernyataan dari semua sumber

memiliki tujuan yang sama dapat mengurangi kesalahan. Sumber sekunder diperoleh dari buku dan jurnal yang membahas mengenai dampak konsep *zero waste fashion* dalam mengembangkan inovasi produk, serta diperoleh dari dokumen produk dan profil perusahaan di Griya Batik Sri Rahayu Kab. Nganjuk. Metode yang terakhir adalah dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data bisa terbentuk foto. Ketiga metode tersebut dapat dibuat peneliti untuk membandingkan hasil temuan peneliti agar data lebih valid.⁴⁴

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah metode pengecekan data dengan sumber yang sama yang tetapi metode yang digunakan berbeda. Peneliti mengumpulkan informasi dari informan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada tanggal 9-18 Agustus 2024. Metode selanjutnya adalah wawancara, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik usaha Griya Batik Sri Rahayu, Kepala bagian produksi dan pelanggan Griya Batik Sri Rahayu. Metode yang terakhir adalah dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data bisa terbentuk foto. Ketiga metode tersebut dapat dibuat peneliti untuk membandingkan hasil temuan peneliti agar data lebih valid.

H. Teknik Analisa Data

⁴⁴ Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 93-95.

Analisis data adalah proses pengolahan data yang dikumpulkan dengan tujuan menemukan hubungan antara data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.⁴⁵ Proses analisis data dalam penelitian peneliti menulis dan menjabarkan semua data yang dikumpulkan secara menyeluruh, kemudian dikelompokkan dan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan dipresentasikan ke dalam laporan mengenai dampak *zero waste fashion* terhadap pengembangan inovasi produk dengan tahapan teknik sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Banyak data yang dikumpulkan dari lapangan harus dicatat dengan cermat dan rinci. Mengurangi data berarti merangkum dan memilih topik utama, memfokuskan pada intisari, dan mencari tema dan pola. Peneliti berkonsentrasi pada data yang berkaitan dengan diskusi dengan mengurangi atau memilah temuan wawancara informan yang sesuai pembahasan. Data yang dikumpulkan melalui berbagai metode diproses untuk menjadi produk data yang dapat diandalkan yang sesuai dengan fokus penelitian dan sesuai dengan keadaan saat ini. Pereduksian dilakukan dengan berkonsentrasi pada hasil pengumpulan data pada tujuan penelitian adalah dampak *zero waste fashion* dan pengembangan inovasi produk di Griya Batik Sri Rahayu.

b. Display Data/Penyajian Data Display Data

Tahap ini merupakan tahap metode analisis kualitatif

⁴⁵ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

pengumpulan data dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami untuk memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dikenal sebagai penyajian data. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, grafik, hubungan antar kategori, jejaring, atau bangun. Penyajian data, kebanyakan teks bersifat naratif memudahkan pemahaman tentang apa yang sedang terjadi, merancang pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman ini, atau untuk pengecekan data yang sudah ditampilkan. Penelitian ini menampilkan hasilnya dalam bentuk naratif dan sederhana agar mudah dipahami tentang proses produksi produk *ecoprint* dan pengamatan, serta dokumentasi selama proses penerapan konsep *zero waste fashion* untuk menghasilkan inovasi produk yang beragam.⁴⁶

c. *Concluding Drawing* (verifikasi)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan pengecekan data. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis menunjukkan tujuan analisis dan tidak mengurangi hasilnya. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari persamaan, hubungan, atau perbedaan dilakukan untuk menemukan solusi untuk masalah yang ada dan memvalidasi kesimpulan tersebut. Pastikan untuk melakukan analisis kondisi lapangan yang didasarkan pada teori yang digunakan untuk mencapai kesimpulan tentang

⁴⁶ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10, No. 1 (April 2012).

diskusi dalam penulisan ini. Penelitian ini akan diverifikasi secara luas dan ditingkatkan hingga hasil yang dapat dipercaya didukung oleh data penelitian.⁴⁷

I. Tahap- Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang disebutkan berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian antara lain:

- 1) Tahap pra lapangan adalah tahap di mana peneliti menentukan fokus penelitian, seperti membuat izin observasi.
- 2) Tahap kegiatan lapangan adalah tahap di mana peneliti bekerja dengan tujuan untuk memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri untuk mengumpulkan data dan informasi secara langsung di lapangan.
- 3) Tahap analisis data digunakan untuk mencari dan menyusun data yang terdiri dari catatan observasi, hasil wawancara, dan sumber lainnya. Tujuan dari tahap ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang sedang diselidiki dan untuk menemukan makna dari proses analisis data.
- 4) Tahap penulisan laporan pada tahap ini, peneliti harus menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi dengan format, tulisan, dan bahasa yang tepat. Selanjutnya Peneliti berkonsultasi atau mendapat bantuan dari pembimbing mereka, melakukan perbaikan dan membenaran, melengkapi kelengkapan ujian, dan menjalani ujian skripsi.

⁴⁷ Ibid.,252.

